

**PENGARUH PENGAJIAN TERHADAP KEHARMONISAN
RUMAH TANGGA DI GAMpong BARAT DAYA KECAMATAN
KLUET SELATAN KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SILVIA ULFA

NIM. 210405004

PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

AGUSTUS 2025

**PENGARUH PENGAJIAN TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH
TANGGA DI GAMPONG BARAT DAYA KECAMATAN KLUET
SELATAN KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosial
Program Studi Kesejahteraan Sosial**

Oleh

**SILIA ULFA
NIM.210405004**

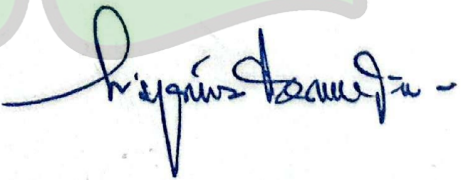
Disetujui oleh:

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II


**Dr. Sabirin, S.Sos. I., M. Si
NIP.198401272011011008**


**Hijrah Saputra, S.Fil. I., M. Sos
NIP.19900721202012101**

SKRIPSI

Telah Di Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-I Ilmu Dakwah
Program Studi Kesejahteraan Sosial

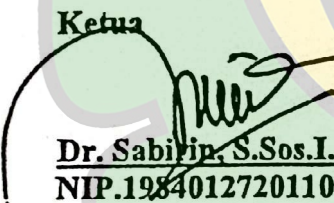
Diajukan Oleh

SILVIA ULFA
NIM. 210405004

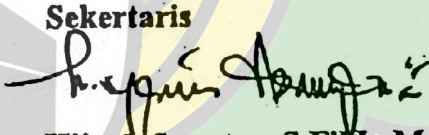
Pada Hari/Tanggal
Jum'at, 22 Agustus 2025 M
28 Safar 1447 H

Di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

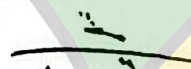
Ketua


Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si
NIP.198401272011011008

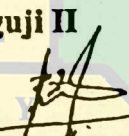
Sekretaris

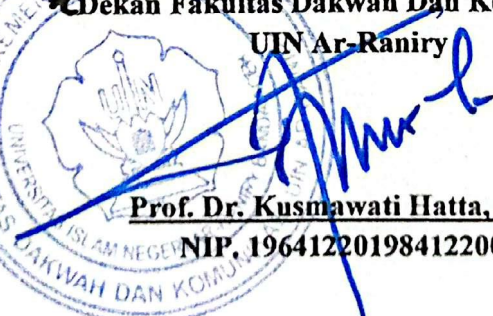

Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Si
NIP.199007212020121016

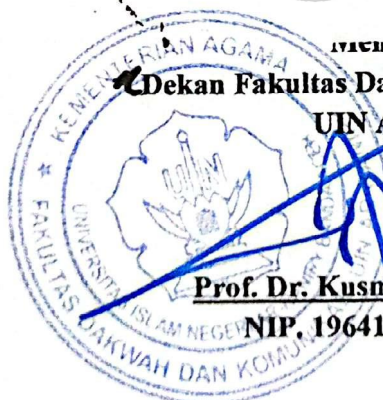
Penguji I


Dr. Mahmuddin, M. Si
NIP.197210201997031002

Penguji II


Zamzami, S.Sos., M.Ke.sos
NIP.197711092025211006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Silvia Ulfa
NIM : 210405004
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/ Prodi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 19 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Silvia Ulfa
NIM. 210405004

ABSTRAK

Kehidupan sosial yang kompleks mampu mempengaruhi keharmonisan rumah tangga baik itu dari internal ataupun eksternal. Faktor yang mampu mempengaruhi dinamika kehidupan sosial terhadap keharmonisan ialah pengajian terutama, pengajian dilakukan dalam masyarakat islam seperti yang sering kita lihat pengajian fungsinya ialah sarana untuk memperdalam pemahaman ilmu agama, membentuk karakter dan mempererat hubungan rumah tangga. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana pengajian mempengaruhi keharmonisan rumah tangga di Digampang Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengajian, kehidupan sosial keagamaan masyarakat dan pengaruh pengajian terhadap keharmonisan rumah tangga di Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Metode penelitian menggunakan kualitatif pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui Observasi, wawancara serta dokumentasi, selanjutnya dianalisis menggunakan reduksi data, pengajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan 23 informan (20 informan kunci terdiri dari 10 informan aktif pengajian dan 10 informan tidak aktif pengajian, 3 informan pendukung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengajian dalam kehidupan masyarakat Gampong Barat Daya sangat kuat, dominan dan sangat *signifikan* hal ini ditandai dengan nilai-nilai pengajian yang menjadi dasar dalam mempengaruhi pola perilaku, cara berfikir, tindakan serta interaksi masyarakat. Keikutsertaan dan partisipasi yang tinggi masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan menunjukkan nilai keagamaan/*religiusitas* telah melekat kuat dimasyarakat Gampong Barat Daya, pengajian di Gampong Barat Daya sudah menerapkan 3 metode pengajian yaitu *hikmah*, *maw'idzha hasanah* dan *mujadalah*. Kemudian kehidupan sosial keagamaan yang sering dilakukan ialah gotong royong, pengajian rutin, majelis taqlim, santunan anak yatim, kenduri kubur/sawah dan peringatan hari besar islam. Dan pengajian berpengaruh positif dalam membangun keharmonisan rumah tangga, yang aktif pengajian secara keseluruhan rumah tangga mereka harmonis dan yang tidak mengikuti pengajian rumah tangganya kurang harmonis dan tidak harmonis. Terdapat satu rumah tangga yang harmonis, 3 rumah tangga yang hanya mencerminkan 1-2 indikator keharmonisan dan satu rumah tangga yang tidak mencerminkan keharmonisan rumah tangga. Pengajian secara konsep berpengaruh dalam meningkatkan keharmonisan rumah tangga namun hal tersebut Kembali dengan kesadaran individu masing-masing dalam mengimplementasi ilmu pengajian.

Kata Kunci: Pengajian, Rumah Tangga, Keharmonisan, Pengaruh

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis utarakan kehadiran Allsh SWT yanag telah melimpahkan berkah, Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pengajian Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di Gampong Barat Daya Keamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan” yang menjadi sebuah karya tulis iliah yang diperlukan sebagai syarat dala memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Prodi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kesulitan dan hambatan disebabkan keterbatasan ilmu. Selesaiya penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta motivasi dari berbagai dengan keikhlasan dan ketulusan hati. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kehidupan dan kesempatan sehingga saya dapat merasakan nikmatnya bangku perkuliahan hingga dapat meyelesaikan skripsi ini.
2. Paling utama dan paling layak penulis ucapkan kepada Wanita yang paling Istimewa dan terhebat ibunda tercinta yang tersaya Hajimah yang telah mmenjadi ibu terbaik di dalam hati penulis. Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa do'a dan Ridha darinya.. tilisan ini penulis hadiahkan kepadanya sebagai

tanda cinta dan rasa terima kasih karena telah menjadi guru, penasehat, sekaligus sahabat terlucu dalam hati dan hidup penulis. Terimakasih penulis ucapkan karena tidak pernah menuntut kesempurnaan namun selalu memberikan kebahagiaan yang tiada pernah berubah sampai detik ini. Terimakasih telah mencintai penulis tanpa batas, mendo'akan tanpa henti, menasehati tanpa pernah menyakiti. Terimakasih telah menyediakan waktu dan telinganya untuk mendengar setiap bait cerita. Mencintaimu karena Allah SWT tanpa batas waktu ibu tersayang.

3. Teruntuk Ayah tersayang Ayat Sadikin yang tidak henti hentinya memberikan semangat, motivasi, dukungan, kasih sayang, kesabaran, dan do'a yang tiada henti hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini. Serta yang telah mendampingi dan memberikan pengorbanan, semangat, dorongan, dukungan moral dan material selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof, Dr. Kusmawati Hatta, M.pd selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan dukungan dan mmotivasi pada semua mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Bapak Dr. Mahmudin, S.Ag., M.Si selaku Wakil dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu memberikan dukungan dan motivasi.
6. Bapak Fairuz., MA selaku Wakil dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

7. Bapak Dr. Sabirin., S.Sos.I., M.Si selaku Wakil dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memmberikan dukungan dan motivasi pada mahasiswa.
8. Bapak Teuku Zulyadi,, .Kesos., Ph.D selaku ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan motivasi dan semangat pada penulis.
9. Bapak Hijrah Saputra, S.Fil., M.Sos., selaku Sekertaris Prodi Kesejahteraan Sosial yang memberikan dukungan oral pada penulis.
10. Bapak Dr. Sabirin., S.Sos.I., M.Si selaku pembimbing I & Bapak Hijrah Saputra, S.Fil., M.Sos., selaku pembimbing II yang senantiasa sabar serta meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan penuh keikhlasan terhadap penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Kesejahteraan Sosial yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
12. Terima kasih pada kak Mastura yang telah melayani penulis terhadap urusan mengenai sangkutannya dengan prodi atau akademik.
13. Teristimewa kepada Abang kandung saya Udin Alatas, Darajat, Zulkifli dan kakak kandung saya Nurhayati dan adik kandung saya Annisa Syakira terimakasih telah menjadi saudara kandung yang paling baik, banyak membantu dan tidak pernah hentinya memberikan motivasi dan dukungan serta menghibur peneliti melewati masa masa penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi tempat mengadu dan bersandar. Terimakasih Keluarga besar

yang sudah peneliti repotkan dan memberikan semangat kepada peneliti setiap harinya, memberikan motivasi, do'a dukungan moral dan material kepada peneliti.

14. Teristimewa juga untuk sahabat sahabat saya Fakhruddin, Cut Meysa Faradilla, Dellyana harti pratiwi, Ummi Rifka, Asmi, Maulidda Jindan, Silvia Marwah, Adlin Minosra, Mutia Zahara Junida, dan Dian Fanika Sari yang sudah menemani, mendukung, memberi semangat, mendengar semua keluhan dan motivasi agar penulis tetap semangat dalam memperoleh sarjana S-1 serta teman teman seperjuangan angkatan 2021 atas segala kerja samanya dari awal kuliah hingga akhir penulisan skripsi ini.

Segala Upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan penulisan ini. Namun tidak mustahil dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan karya selanjutnya.

Banda aceh, 15 Agustus 2025

A R - R A N I R penulis

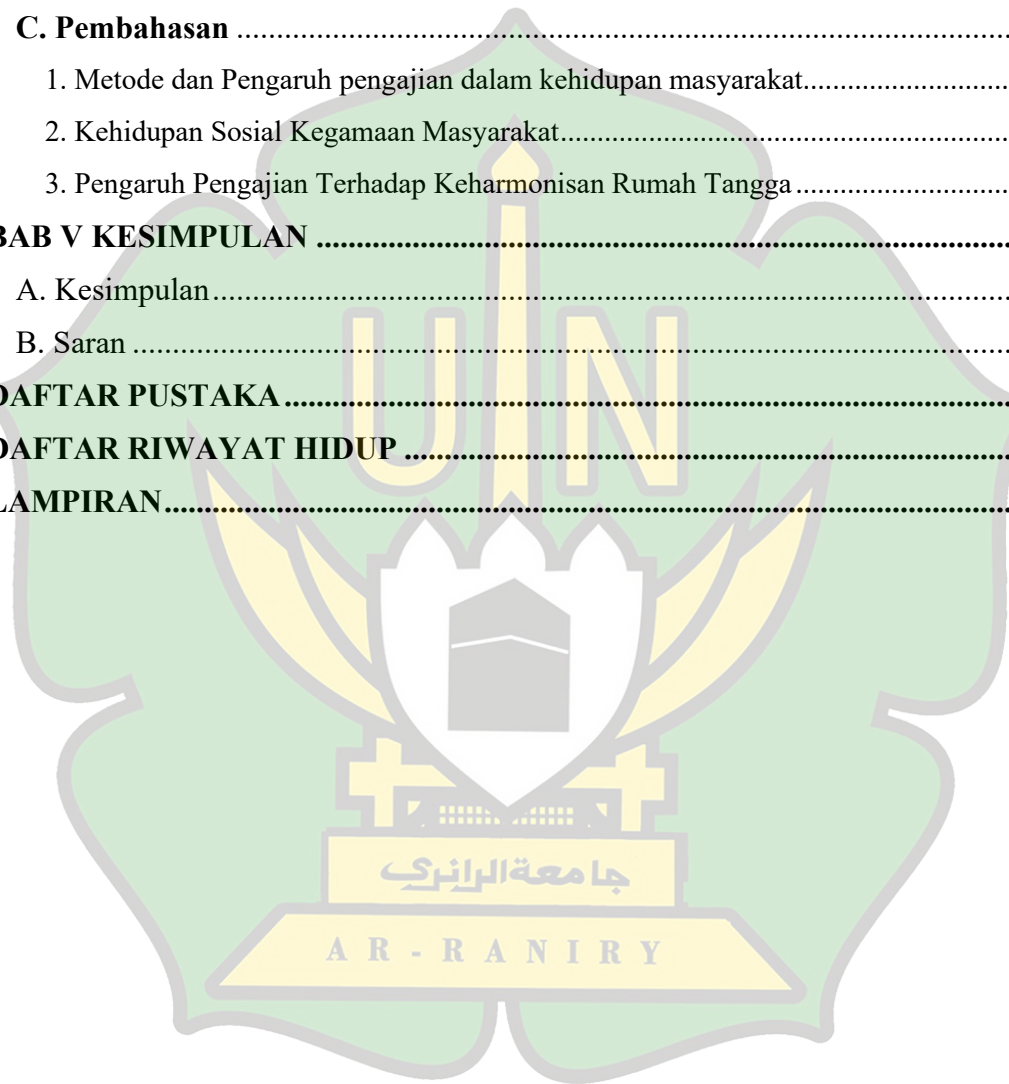
Silvia Ulfa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat teoritis	9
2. Manfaat praktis	9
E. Penjelasan Istilah	10
1. Pengaruh	10
2. Pengajian.....	10
3. Keharmonisan	10
4. Rumah tangga	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
B. Pengaruh	15
1. Pengertian Pengaruh	15
2. Jenis Pengaruh	17
3. Indikator Pengaruh.....	18
4. Proses Kelompok Mempengaruhi Individu Dalam Kehidupan	18
5. Pengaruh Mayoritas Dan Minoritas	19
C. Pengajian.....	19

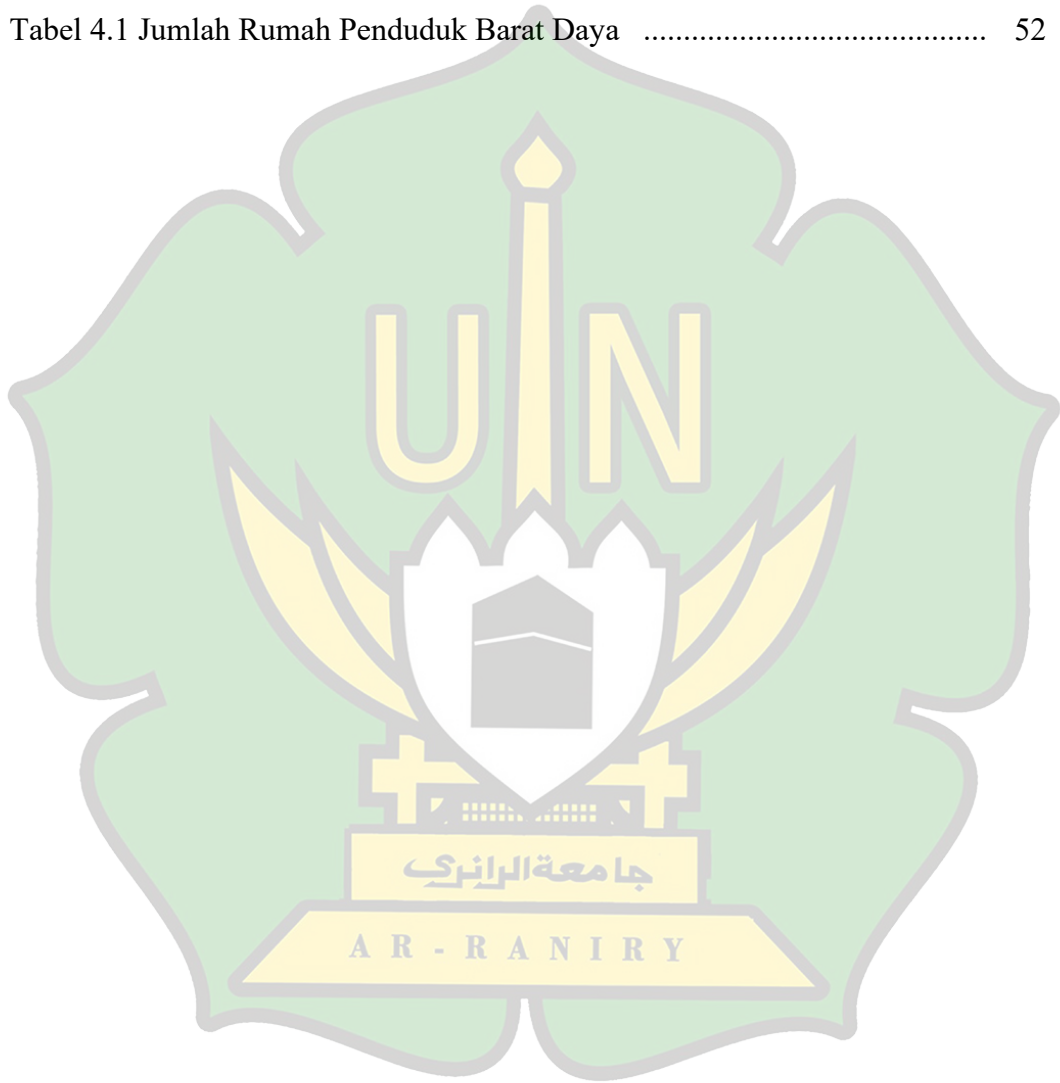
1. Pengertian Pengajian.....	19
2. Metode Pengajian.....	23
3. Peran Pengajian Dalam Kehidupan Sosial	24
D. Keharmonisan	25
1. Pengertian Keharmonisan	25
E. Rumah Tangga	30
F. Hubungan Antara Pengajian Dan Keharmonisan Rumah Tangga	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Fokus Dan Ruang Lingkup.....	35
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	35
C. Lokasi Penelitian	36
D. Subjek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi.....	41
2. Wawancara.....	42
3. Dokumentasi	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Reduksi Data.....	44
2. Penyajian Data	44
3. Penarikan Kesimpulan	44
BAB IV PENGARUH PENGAJIAN TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
1. Gampong Barat Daya.....	46
2. Pondok Pesantren Mafatihul'ulum.....	48
3. Struktur Organisasi	50
4. Data Jumlah Penduduk.....	50
5. Denah Gampong Barat Daya	52
6. Visi, Misi Dan Motto Gampong Barat Daya	53
7. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Mafatihul'ulum	53

B. Hasil Penelitian	54
1. Metode dan Pengaruh Pengajian Dalam Kehidupan Masyarakat	54
2. Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat.....	57
3. Pengaruh Pengajian Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga	58
C. Pembahasan	68
1. Metode dan Pengaruh pengajian dalam kehidupan masyarakat.....	68
2. Kehidupan Sosial Kegamaan Masyarakat.....	71
3. Pengaruh Pengajian Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga	72
BAB V KESIMPULAN	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87
LAMPIRAN.....	88



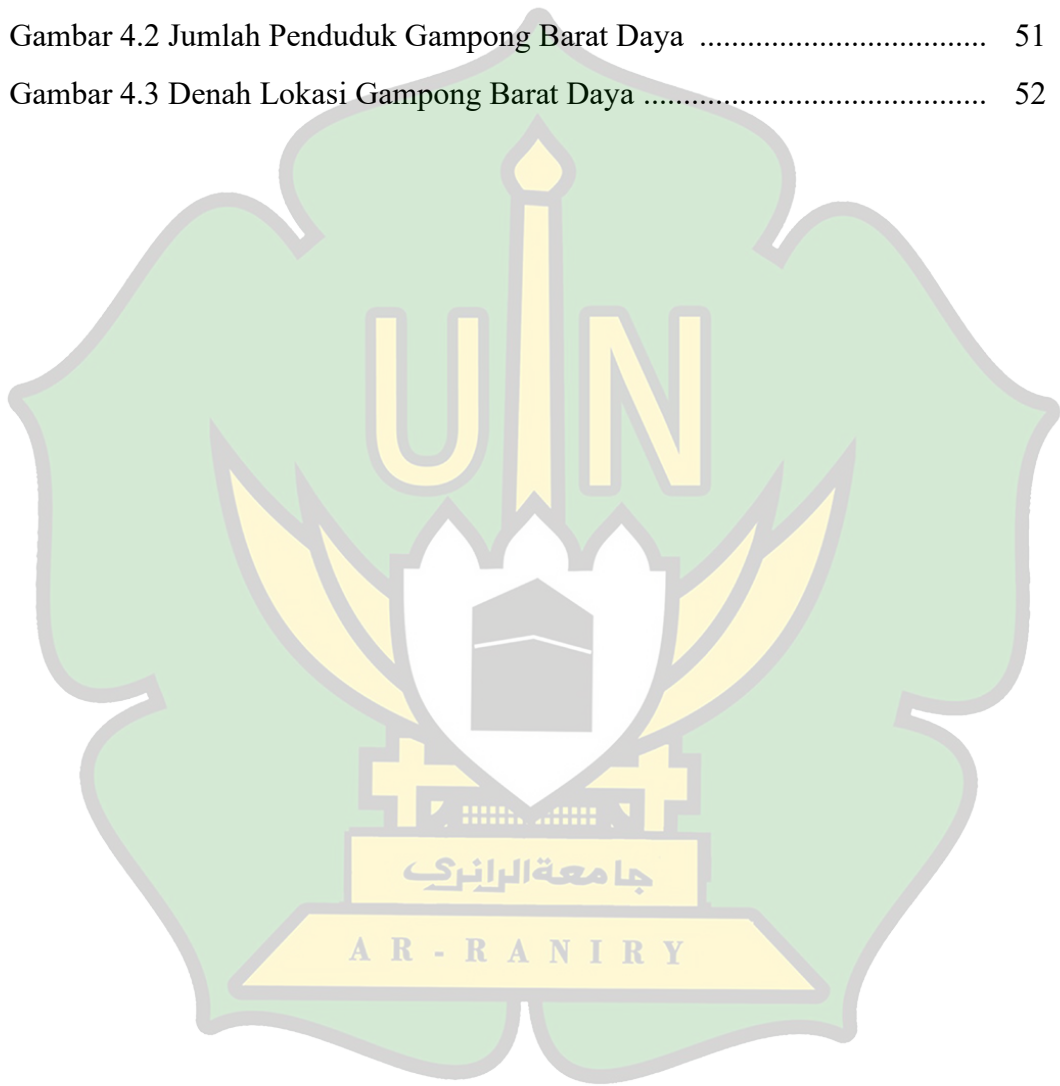
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Kunci	39
Tabel 3.2 Informan Pendukung	40
Tabel 4.1 Jumlah Rumah Penduduk Barat Daya	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Gampong Barat Daya	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan Barat Daya	50
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Gampong Barat Daya	51
Gambar 4.3 Denah Lokasi Gampong Barat Daya	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah tangga adalah unit dasar masyarakat yang memiliki peran vital dalam membentuk karakter hidup individu dan masyarakat dalam ketahanan sosial. Keharmonisan rumah tangga menjadi landasan penting untuk mencapai keberlangsungan hidup yang sejahtera dan stabil baik secara emosional ataupun spiritual. Keluarga inti ialah ikatan perkawinan, yang menjadi fondasi utama bagi keluarga.

Perkawinan adalah hubungan suci antara suami dan istri, yang bertujuan mencapai keharmonisan keluarga secara bersama-sama. Semua keluarga bermimpi untuk memiliki kehidupan rumah tangga yang harmonis, tetapi kenyataannya, tingkat perceraian terus meningkat karena ketidakharmonisan. Penting bagi setiap keluarga untuk berusaha mempertahankan keutuhan keluarga, karena keluarga yang utuh dan harmonis memiliki dampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani individu anggotanya¹. Namun kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua rumah tangga mampu mencapai kondisi yang diinginkan/harmonis sebagaimana angka perceraian yang ditunjukkan meningkat dari tahun ke tahun.

¹Rizkia Husaini, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Yayasan Madinatul Quran*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, 2029, hal. 1-2.

Keharmonisan yakni kondisi dalam keluarga dimana didalamnya terbangun kehidupan beragama yang kuat keluarga tersebut akan diberikan suasana yang hangat, saling menghargai dan terbuka, menjaga, saling percaya sehingga dengan adanya peran keharmonisan tersebut dapat diwarnai dengan kasih meskipun kehidupan rumah tangga tersebut berkecukupan baik dari fisik maupun non fisik.²

Keharmonisan dalam rumah tangga sangat penting diterapkan seperti kisah romantika rumah Rasulullah SAW dalam membina tentu banyak hikmah yang dapat kita petik sebagai pembaca untuk dijadikan rujukan dan panutan. Banyak rumah tangga yang hilang kendali, terombang-ambing ombak pertengkaran serta perbedaan pendapat dikarenakan tidak menjadikan Rasulullah sebagai figur teladan, tidak bercermin dengan rumah tangga Rasulullah SAW dengan segala *romantika*, kesabaran, dan perhatian terhadap sang istri.³

Berbagai faktor dapat mempengaruhi keharmonisan rumah tangga dimulai dari masalah komunikasi, ekonomi, hingga krisis *spiritual*. Menciptakan keluarga yang harmonis melibatkan beberapa aspek, seperti kasih sayang, saling pengertian, komunikasi yang efektif, waktu bersama, dan kerjasama, sesuai dengan teori Gunarsa (2004). Pentingnya rasa saling menyayangi dan memberikan ketenangan, komunikasi yang bermakna, waktu yang dihabiskan bersama, serta kerjasama dalam rumah tangga

² Munawarsyah, *Keharmonisan Dalam Rumah Tangga Pengaruh Terhadap Material Di Masjid Tuha*, Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol.01, No.01, 2023, hal. 10.

³ Mariyatul Norhidayati Rahmah, *Romantika Rumah Tangga Rasulullah Saw*, Al-Hiwar Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah, Vol.03, No.05, 2015, hal. 32.

membentuk dasar keharmonisan keluarga. Ini membutuhkan kejujuran, keterbukaan, kesiapan menerima dan memberi, serta semangat kolaborasi, tanpa memihak hanya pada kepentingan pribadi.⁴ Salah satu pendekatan yang mampu memperkuat pondasi rumah tangga ialah melalui kegiatan *spiritual* dalam bentuk kajian Islami misalnya seperti kegiatan pengajian. Pengajian bukan hanya sekedar rutinitas keagamaan namun juga sarana pembinaan akhlak, peningkatan kesadaran beragama serta penguatan nilai-nilai keluarga. Pengajian merupakan penerapan aspek-aspek keislaman dan keagamaan. Proses pengajian ialah memahami atau mempelajari ilmu agama melalui seseorang yang dianggap sebagai ahli agama (Ustadz) yang dilakukan berkelompok/perkelompok.⁵

Dengan adanya pengajian dan rutin dilakukan mampu meningkatkan tingkat keharmonisan dalam sebuah rumah tangga, dikarenakan didalam sebuah pengajian mampu membentuk kepercayaan, meningkatkan kesadaran, menambah wawasan, pilihan pribadi, pengelolaan emosi, serta ketaatan terhadap agama.⁶

Agama, dalam konteks islam mampu memberikan panduan lengkap dalam membentuk keluarga yang *Sakinah, mawaddah* dan *warahmah*. Melalui pengajian seseorang/individu didorong untuk untuk memahami serta mengamalkan nilai-nilai

⁴ Rizkia Husaini, *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Yayasan Madinatul Quran*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, 2020, hal. 3.

⁵ Alfisyah, *Pengajian Dan Transformasi Sosiokultural Dalam Masyarakat Muslim Tradisional Banjar*, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol.3, No.1 Januari 2009.

⁶ Lathifatul Chasanah, *Urgensi Pengajian Rutin Terhadap Peningkatan Religius Masyarakat*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.1, No.2, 2022 hal. 36-37.

tersebut dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam interaksi rumah tangga. Pemahaman agama yang kuat dapat mempengaruhi individu memiliki keyakinan agama yang kuat cenderung merasakan kedamaian terutama dalam konteks kehidupan rumah tangga. Keluarga yang berlandaskan pada prinsip-prinsip agama seringkali mengalami kebahagiaan lahir dan batin, dengan hati yang damai dan pikiran yang tenang. Sebaliknya, keluarga yang tidak memiliki landasan agama cenderung lebih rentan terhadap ketidakstabilan dan kurangnya kedamaian dalam kehidupan rumah tangganya. Agama dianggap sebagai faktor penting dalam membentuk fondasi kehidupan rumah tangga yang harmonis.⁷ Oleh karena itu penting untuk meneliti sejauh mana pengajian mampu memberikan pengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga.

Keharmonisan dalam rumah tangga merupakan aspirasi yang diinginkan oleh banyak individu. Tidak semua rumah tangga mengalami keharmonisan sebagian besar banyak rumah tangga yang kandas ditengah jalan sehingga mengakibatkan perceraian. Meskipun perceraian merupakan proses yang diakui secara legal, namun pernikahan, dalam pandangan banyak agama dan budaya, dianggap sebagai ikatan seumur hidup. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pasangan yang menghadapi konflik dalam rumah tangga dapat menunjukkan kematangan emosional dan kemampuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara yang konstruktif dan memperkuat ikatan pernikahan mereka. Hancurnya rumah tangga karena mekanisme emosi yang dikelola

⁷Rizkia Husaini, *Hubungan Antara*, hal.4.

masih labil dan belum saling percaya sehingga dapat menyebabkan hubungan yang tidak sehat (*toxic*), perselingkuhan, pertengkaran dan kekerasan terhadap rumah tangga hal ini salah satunya karena belum memahami kaidah pernikahan secara konteks Islam.⁸

Menurut sejumlah studi perceraian berdasarkan wilayah bahwa Tingkat perceraian di daerah perkotaan lebih signifikan tinggi dibandingkan di Perkampungan hal ini dasari karena Gampong tidak terlalu mencatat kasus perceraian sehingga tidak secara resmi tercatat dipengadilan. Namun diaceh ternyata kasus perceraian lebih banyak di Gampong daripada kota, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil laporan rekapitulasi tahunan Mahkamah Syariah Aceh tahun 2010-2011.⁹

Angka perceraian di Indonesia, menurut data BPS, mengalami lonjakan pada tahun 2022 dengan mencapai 516.334 kasus, meningkat 15,31% dari tahun sebelumnya. Perceraian ini memiliki dampak negatif karena memisahkan keluarga, yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Anak-anak, khususnya, rentan terdampak dengan hak-hak mereka seperti nafkah, pendidikan, kesehatan, dan warisan sering kali terabaikan setelah perceraian orang tua mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perceraian membawa lebih banyak kerugian daripada manfaatnya.¹⁰ Berdasarkan data yang diterima atau

⁸ Ega Riana Putri & Lisda Kusuma, *Kematangan Emosi Dan Religiusitas Terhadap Keharmonisan Keluarga Pada Dewasa Awal*, Jurnal Ilmiah Psikologi Psikodomeo, Vol.9, No.2, Juni 2020, hal. 431.

⁹ Muhammad Sahlan, *Pengamatan Sosiologis Tentang Perceraian Diaceh*, Jurnal Substantia, Vol.14, No.1, April 2012, hal. 95.

¹⁰ Hendra Pertamina, *Istudi Fiqh Perceraian Dalam Demografi Wilayah*, Jurnal Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat, Vol.7, No.1, 2024, hal. 43.

dikumpulkan oleh Mahkamah Syariah kabupaten/kota dan provinsi aceh yang mengklasifikasikan penyebab perceraian ada 14 faktor yaitu adanya krisis moral, tidak adanya tanggung jawab, dihukum, penganiayaan berat, kekejaman mental, cacat biologis, poligami tidak sehat, cemburu, kawin paksa, ekonomi, kawin dibawah umur, politis, tidak ada keharmonisan serta gangguan pihak ketiga.¹¹ Seperti yang disebutkan oleh Mahkamah Syariah tidak ada keharmonisan dalam rumah tangga juga termasuk dalam faktor penyebab perceraian di Aceh. Faktor yang menyebabkan tidak atau kurangnya rasa harmonis.

Dalam membentuk keharmonisan dalam membangun rumah tangga sudah terpaparkan secara konseptual dalam islam, seperti bagaimana membangun keluarga yang harmonis, menjadi istri shalihah dan bertanggung jawab yang bisa didapatkan dengan mendengarkan ceramah, membaca buku Islami dan mengikuti kajian. Efek yang paling efektif ialah dengan mengikuti pengajian rutin hal ini disebabkan adanya pola tanya jawab sehingga lebih memudahkan dalam memahami¹². Di Aceh hampir seluruh daerah memiliki kelompok pengajian, bahkan hampir setiap Gampong.

Berdasarkan pengamatan lapangan, ditengah kehidupan sosial yang kompleks mampu mempengaruhi keharmonisan rumah tangga baik itu dari internal ataupun eksternal. Faktor yang mampu mempengaruhi dinamika kehidupan sosial terhadap

¹¹ Muhammad Sahlan, *Pengamatan Sosiologis Tentang Perceraian Di Aceh*, Jurnal Substantia, Vol.14, No.1, April 2012. hal. 90.

¹² Marety Sitorus, Zainal Arifin, Tengku Walisyah, *Manajemen Pengajian Ibu-Ibu Dalam Mewujudkan Istri Salihah*, Jurnal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen, Vol 11, No.1 Januari 2023, hal. 32.

keharmonisan ialah pengajian terutama pengajian dilakukan dalam masyarakat islam. Seperti yang sering kita lihat pengajian fungsinya ialah sarana untuk memperdalam pemahaman agama, membentuk karakter dan mempererat hubungan rumah tangga. Dan alasan peneliti memilih Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan sebagai lokasi penelitian karena di Gampong tersebut terdapat sebuah pesantren yang masih aktif hingga sekarang sehingga diyakini memiliki tingkat *religiusitas* yang tinggi dan tradisi pengajian yang sangat mendalam, kemudian masih aktif dalam kegiatan keagamaan dan masyarakat di Gampong tersebut memiliki nilai *spiritual* yang tinggi. Tingkat *religiusitas* yang tinggi itu ditandai dengan adanya pesantren tujuan didirikannya ini adalah untuk menyelenggarakan pendidikan yang meningkatkan pemahaman keagamaan, terutama melalui kegiatan majelis taklim atau pengajian rutin.

Oleh karena itu penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana pengajian mempengaruhi keharmonisan rumah tangga di Digampang Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini juga ingin mengetahui apakah pengajian memiliki peran yang *signifikan* dalam meningkatkan keharmonisan rumah tangga di wilayah tersebut. Penulis akan melakukan penelitian yang sistematis (teratur berdasarkan metode atau sistem yang dilakukan secara berurutan) dan terstruktur (susunan yang jelas, teratur dan berdasarkan pola atau kerangka tertentu) untuk mengetahui bagaimana pengajian mempengaruhi keharmonisan rumah tangga di Digampang Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.

Gampong Barat Daya, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu Gampong yang mempunyai tradisi pengajian yang masih aktif, terutama melalui keberadaan sebuah pesantren. Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa warga, diketahui bahwa banyak rumah tangga yang merasa lebih harmonis setelah aktif ikut pengajian mereka merasa lebih tenang, memahami peran dan kewajiban masing-masing, serta memiliki hubungan yang lebih komunikatif dan saling menghargai. Namun demikian tidak semua rumah tangga mengalami hal serupa beberapa diantaranya mengaku belum merasakan perubahan signifikan meskipun ikut dalam kegiatan pengajian. Bahkan juga terdapat keluarga yang tidak aktif dalam pengajian dan mengalami ketegangan rumah tangga, ini menunjukkan bahwa pengajian bukan satu-satunya faktor penentu keharmonisan tetapi bisa menjadi salah satu faktor pendukung yang signifikan jika diterapkan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh pengajian terhadap keharmonisan rumah tangga di Gampong Barat Daya, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Sebagai berikut:

1. Apa metode dan pengaruh pengajian dalam kehidupan masyarakat Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana kehidupan sosial keagamaan masyarakat Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan?

3. Bagaimana pengaruh pengajian terhadap keharmonisan rumah tangga digampong Barat Daya, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode dan pengaruh pengajian dalam kehidupan masyarakat Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui kehidupan sosial keagamaan masyarakat Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengajian terhadap kerharmonisan rumah tangga di Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mampu meningkatkan, memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesejahteraan sosial dan studi keislaman, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran pengajian dalam menciptakan keluarga harmonis serta dapat menjadikan rujukan oleh tokoh agama ataupun pemerintah Gampong dalam merancang program pembinaan keluarga.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh ialah kondisi hubungan timbal-balik, sebab akibat terhadap terhadap yang dipengaruhi dan yang mempengaruhi. Pengaruh juga dapat dikatakan daya yang dapat memicu sesuatu/hal yang dapat membuat hal/sesuatu tersebut berubah.¹³

2. Pengajian

Pengajian adalah sekelompok orang yang mempunyai kemampuan dan keinginan pengetahuan agama diberbagai kegiatan dan aktifitas yang diadakan oleh masyarakat dalam membangun nilai nilai keagamaan. Pada hakekatnya pengajian merupakan mengajak atau ajakan manusia pada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, kebiasaan baik dan melarang dari kebiasaan buruk untuk dapat kebahagiaan dunia serta akhirat.¹⁴

3. Keharmonisan

Keharmonisan adalah perdapat dalam sebuah keluarga, rumah tangga dan lainnya yang mana didalamnya terdapat kehidupan spiritual yang kuat, suasana yang hangat, saling menghargai, pengertian, terbuka, menjaga, percaya, adanya rasa kasih dan sayang yang dapat membuat anak berkembang dengan seimbang¹⁵.

¹³ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Diindonesia*, Jurnal Publiciana, Vol.9, No.1, 2016, hal. 142.

¹⁴ Abdullah, *Pengajian Remaja Dan Kontribusinya Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda Di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 Rawasan Surabaya*, Jurnal Program Studi Pgmi, Vol.6, No.2. 2019. hal. 234-235.

¹⁵ Yulis Jamiah, *Keluarga Harmonis Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini*, Jurnal Cakrawala, 2010, hal. 3-4.

4. Rumah tangga

Rumah tangga menurut ahli sosiologi ialah sebuah kelompok sosial yang dibentuk oleh dua individu yang selalu terhubung dalam suatu ikatan perkawinan yang mampu membentuk hubungan kekeluargaan dengan tujuan terhadap kehidupan.¹⁶



¹⁶ Syahrudin Srg, Dkk, *Konsep Kerja Sama Dalam Rumah Tangga Dual-Earner Family Menurut Hadis Rasulullah Saw*, Jurnal Ilmu Islam, Vol.8, No.4, 2024, hal. 2337.